

DAFTAR PUSTAKA



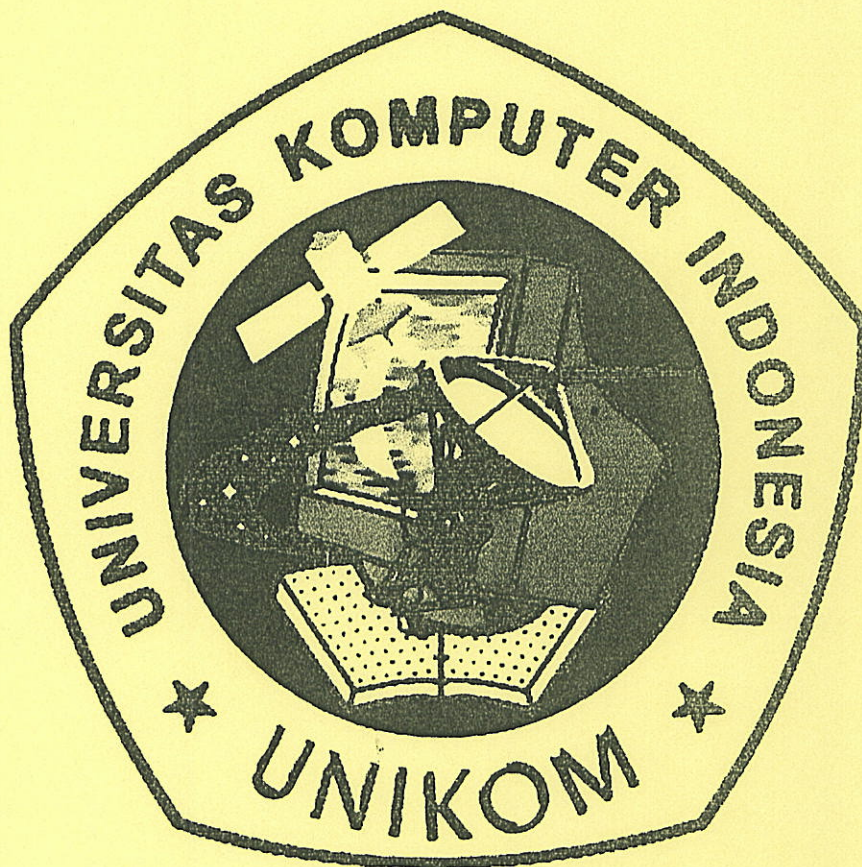
Abbdurahman,Oemi, 2001, *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : PT. Citra

Aditya Bakti

A.W , Widjaja, 1993, *Komunikasi dan Humas*. Jakarta : Bumi Aksara

Ruslan, Rusadi, 1999, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta : PT.

RajaGrafindo Persada





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I JL. DIPATI UKUR 112 TELP (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
 KAMPUS II JL. DIPATI UKUR 116 TELP (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
 KAMPUS III JL. DIPATI UKUR 102 TELP (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
 KAMPUS IV JL. DIPATI UKUR 114 TELP (022) 2503054, 2505805 BANDUNG 40132

Bandung, 10 April 2003

Nomor : 107/DEK-FISIP/UNIKOM/V/2003

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran -

- Kepada Yth.

DINAS KEPOLISIAN PAMONG PRAJA
 DAN KESATUAN BANGSA

JL. Mayawati Atas No. II Telp. (0266) 227866 Sukabumi

Dengan hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan
 iri mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami
 berikut ini :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41800058	MELAWATI	ILMU KOMUNIKASI

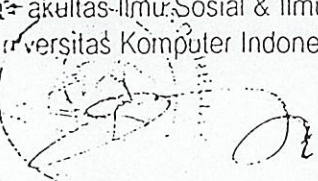
Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut akan dilaksanakan selama 1 bulan
 dari tanggal 1 Agustus – 13 September 2003.

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
 kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
 Universitas Komputer Indonesia


 Prof. Dr. J.M. Papasi
 NIP. 4127.70.00.011

Tembusan



PEMERINTAH KOTA SUKABUMI DINAS POLISI PAMONG PRAJA DAN KESATUAN BANGSA

Jl. Mayawati Atas No. 11 Telp. (0266) 227866 Sukabumi

SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 304 / 45 / PolPP & Kesbang/2003

DINAS POLISI PAMONG PRAJA DAN KESATUAN BANGSA

- Dasar :
1. Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah.
 2. Peraturan Daerah Kota Sukabumi No. 20 Tahun 2002
 3. Keputusan Walikota Sukabumi, Nomor : 272 Tahun 2002 tentang Tupoksi Dinas Polisi Pamong Praja dan Kesatuan Bangsa Kota Sukabumi, paragraf 3, pasal 12 (1) point b dan c.
 4. Keputusan Walikota No. 96 Tahun 2002 tentang Izin / Rekomendasi kegiatan yang berkaitan dengan ketentraman dan ketertiban umum.

Memperhatikan : Surat dari, UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA Nomor : 107/DEK - FISIF / UNIKOM/ IV/2003
tanggal 5 April 2003, Perihal: Kerja Praktek

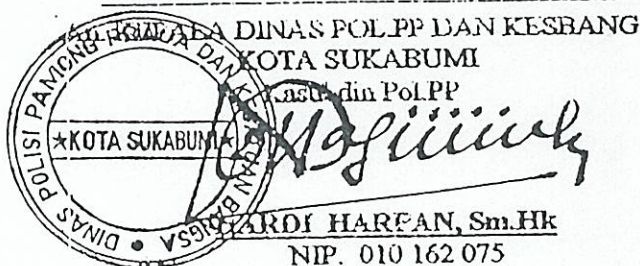
Dengan ini menyatakan tidak berkeberatan dilakukan Penelitian/ Survey oleh :

Nama Pelaksana	: MELAWATI / NIM. 41800058
Alamat	: Jl. Dipati Ular No. 112 Bandung
Penanggung jawab Umum/Japangan	: Prof DR.JM Papasi
Peserta	: -
Lokasi	: Impokom Kota Sukabumi
Thema	: Kerja Praktek
Lamanya	: 30 hari

Dengan Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan diwajibkan melapor kedatangan serta menjelaskan maksud dan tujuan dengan menunjukan Surat ijin ini, kepada pejabat setempat.
2. Menjaga tata tertib kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan yang bersifat politis serta tidak dibenarkan menjalankan kegiatan lain selain dari maksud semula.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar segera melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Dinas Polisi Pamong Praja dan Kesatuan Bangsa Kota Sukabumi.
4. Surat ijin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata dikemudian hari pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di : SUKABUMI
Pada Tanggal : 28 April 2003



Tembusan : disampaikan kepada :

1. Yth. Ibu Walikota Sukabumi;
2. Yth. Bawasda Kota Sukabumi;
3. Yth. Kabag Kepegawaian Setda Kota Sukabumi;

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

HARI / TANGGAL

HALAMAN / KOLOM

BERITA

.....

Kamis, 7 - 12 - 2003

4 / 1

PDAM Dinilai Kurang Berpihak Pada Kepentingan

PDAM Dinilai Kurang Berpihak Pada Kepentingan Pelanggan

Sukabumi, Pakuan. Disaat musim kemarau saat ini, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Sukabumi untuk berpihak kepada ribuan pelanggannya, dinilai sangat kurang sekali. Walaupun dalam visi dan misi PDAM lebih mengedepankan pelayanan secara optimal kepada masyarakat, namun lambat-laun mulai surut dengan hadirnya puluhan depo-depo pengisian air minum yang tersebar disejumlah tempat. Ternyata PDAM lebih mengutamakan kepentingan bisnis dibandingkan dengan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan yang *nota bene* warga kota Sukabumi.

"Muslim kemarau saat ini mereka lebih memprioritaskan kepentingan bisnis dari pada memberikan pelayanan kepada para pelanggannya," kata salah seorang pelanggan di Kel. Nanjeng, Kec. Citamjang, Sonson kepada SK Pakuan belum lama ini.

Dan itu sangat kontradiksi sekali dengan kondisi air disejumlah perumahan warga yang

sudah dua bulan terakhir ini tidak teraliri. Bahkan menurut salah seorang warga Perum Baros Kencana, Mas Ratmo, membenarkan air-air PDAM sudah beberapa bulan ini tidak lagi memenuhi bak mandinya. Dan kondisi itu pun terjadi sebelum musim kemarau tiba dimana air-air PDAM selalu *tersendat-sendat* hanya untuk memenuhi satu bak saja. "Benar sudah dua bulan ini, air PDAM tidak *ngocor* juga," katanya.

Dan pemandangan itu tidak berbeda dengan kegiatan depo-depo air bersih disejumlah tempat. Para pemilik dan pengelola depo-depo air itu terkesan memperoleh pelayanan istimewa dari PDAM dibandingkan memenuhi keinginan para pelanggannya. Bayangkan saja, para pemilik depo kapan saja bisa memesan air PDAM untuk dikirim lokasi perusahaannya. Asalkan ketika tangki-tangki air bersih tersebut usai melaksanakan tugasnya, pemilik depo-depo itu segera membayar kewajibannya.

Perihal ada masalah tersebut dibenarkan Dirut PDAM Kota

Sukabumi, Kostaman. Namun pihaknya membantah bila pelayanan perusahaannya terhadap para pelanggannya terabaikan karena lebih berorientasi mementingkan bisnis belaka, melayani sejumlah depo-depo air bersih itu. Tetapi dirinya tidak bisa berkelit ketika sejumlah wartawan mendesak mengenai kontribusi yang tidak berhenti untuk memasok air PDAM ke depo-depo karena kepentingan bisnis.

"Benar, dengan memasok ke sejumlah depo-depo itu kami memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan dengan kontribusi sejumlah pelanggannya," katanya.

Dari keuntungan bisnis tersebut, katanya, PDAM setidaknya bisa mengalokasikan hasilnya untuk memperbaiki sejumlah sarana dan prasarana perusahaan yang sudah lama mengalami kerusakan. Apalagi selama ini, kata Kostaman untuk memperbaiki sejumlah peralatan yang dinilai sudah lama aus dan lapuk itu memiliki *cost* yang sangat tinggi sekali. ■ D-9

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

: PAKUAN

HARI / TANGGAL

: Kamis, 7-2-2003

HALAMAN / KOLOM

: 4 / 1-4

BERITA

: Walikota Minta Tidak Digiring ke Politis

Walikota Minta Tidak Digiring ke Politis

Sukabumi, Pakuan.-

Walikota Sukabumi, H. Mokh. Muslikh Abdussyukur, SH, MBA, akhirnya mengeluarkan pernyataan secara terbuka perihal masalah posisi Sekretaris Kota (Sekota). Pernyataan tersebut diungkapkan Walikota ketika sejumlah wartawan menanyakan perihal posisi tersebut yang masih misterius dan terkesan sangat sakral sekali. Namun disela-sela menjawab pertanyaannya itu, Walikota Sukabumi sangat berharap isu posisi Sekota yang hingga kini masih kosong dan jabatannya masih dirangkap itu, tidak digiring ke arah posisi politis.

Pasalnya, sesuai dengan aturan yang berlaku posisi tersebut masih sarat didominasi jabatan karier dibandingkan posisi politis. Walaupun katanya,

sebelum kepala daerah menentukan sejumlah nama yang dianggap layak untuk posisi tersebut harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan para pimpinan dewan disana. "Kami sangat berharap posisi tersebut tidak digiring ke arah urusan politis," katanya.

Bahkan H. Mokh. Muslikh Abdussyukur sangat berharap agar semua pihak untuk memberikan kesempatan kepada dirinya untuk menentukan pilihannya sesuai dengan hak prerogatifnya. Sebab dirinya tidak bisa bekerja maksimal menentukan pilihannya, apabila terdapat sejumlah aspirasi yang mendarat pada dirinya untuk segera menentukan pilihannya itu dengan nuansa tilipan sejumlah nama.

"Saya sangat berharap semua pihak memberikan kesempatan kepada saya

untuk menentukan sosok pejabat yang pantas menduduki posisi tersebut," katanya.

"Lebih jauh ia mengungkapkan, karena sosok pejabat untuk mengisi posisi Sekota tersebut ditunjuk langsung oleh dirinya. Maka secara langsung Sekota harus bertanggungjawab kepada kepala daerah atau kepada Walikota, jadi bukan bertanggungjawab kepada yang lain.

Oleh karena itu,

untuk menduduki posisi yang cukup



H. Mokh. Muslikh

strategis itu harus benar-benar mampu bekerjasama secara administrasi dengan seluruh kebijakan kepala daerah. "Dia diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah. Sehingga pejabat yang terpilih nanti harus benar-benar pejabat yang mampu bisa bekerjasama," katanya.

Dari sejumlah pejabat yang sempat mengungkapkan kepada SK Pakuan yang dianggap layak untuk posisi tersebut diantaranya, dua asistennya yakni, H. Mokh. Muradz, dan Su-laeman Muchtar. Sedangkan diluar

sekretariat daerah yakni, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. Dandang Dally, Msi, Dirut PDAM, Kostaman dan Kepala BAPEDA, Dodi Rosyadi juga memiliki peluang yang dinilai sama untuk menduduki posisi strategis tersebut.

Apalagi diantara mereka jauh-jauh hari telah memperoleh dukungan sejumlah unsur dan elemen masyarakat yang dinilai pantas menduduki posisi tersebut. Bahkan beberapa waktu lalu, sejumlah tokoh masyarakat dari sejumlah organisasi tertentu sempat menyampaikan aspirasi dan langsung diterima Walikota Sukabumi.

"Namun sekali lagi saya sangat berharap, posisi tersebut jangan dicampurkan dengan masalah politis," katanya. ■ D-9

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN :
HARI / TANGGAL :
HALAMAN / KOLOM :
BERITA :

Lintas SUKABUMI

Haji Nurdin Meningkat

Sukabumi - Tahun 2004 mendatang jumlah jemaah haji berkategori haji *nurdin kasih* (Nurut-Dinas Ongkos di Kasih) mengalami peningkatan. Yang sebelumnya diberangkatkan dua orang, kini bertambah menjadi tiga orang. Masing-masing terdiri dari Ny. Yulia Dadang salah seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Bude Daryana (Camat Lembur Situ) dan Ny. Suprapti (Karyawan BKKBN Kota Sukabumi). ■ D-9

Warga Gedong Panjang Ancam Demo

Sukabumi - Warga Desa Gedong Panjang Kec. Cibeureum Kota Sukabumi, masih tetap mempertanyakan keseriusan pemerintah setempat atas ganti rugi pada proyek Lingkar Selatan. Pasalnya hingga saat ini, warga masih tetap di bingungkan dengan tuntutan ganti rugi yang sampai sekarang belum tuntas. Dan bayangkan saja, kata Ateng Djaelani kepada *Pakuan*, seharusnya Pemkot Sukabumi sesegera mungkin merespon keluhan warganya. "Kami sangat berharap Walikota dan jajaran segera merespon keluhan warga disana. Sebelum kami mendatangi mereka," katanya. ■ D-9

Sukabumi "Terjual"

Sukabumi - Kesan Kota Sukabumi telah "terjual" kerap terlontar oleh sejumlah seniman Kota Sukabumi. Mengapa tidak, ungkap Nurzamman, ratusan spanduk dari berbagai produk perusahaan kerap menjadi pemandangan yang sama sekali tidak asing lagi bagi warga setempat. Mulai dari pintu masuk, pusat kota hingga batas kota dengan Kab. Sukabumi berbagai produk menghiasi "kota mochi" kali ini. Walaupun terlihat lebih seru, mereka mempertanyakan keseriusan Pemkot untuk segera menertibkan spanduk-spanduk liar yang terpasang bebas bercampur dengan spanduk lainnya. "Kalau dibiarkan, spanduk-spanduk akan merugikan kita semua. Apalagi kesan untuk menertibkan masih belum terlihat oleh sejumlah dinas terkait," katanya. ■ D-9

KEPALA,


Drs. ASEP ZENAL FURQON
NIP. 050 028 460

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

HARI / TANGGAL

HALAMAN / KOLOM

BERITA

Pemkot Terapkan Kredit Pendidikan

Sukabumi, Pakuan.

Karena mahalnya biaya pendidikan di Kota Sukabumi, akhirnya memotivasi Walikota Sukabumi, H. Mokh. Muslikh Abdusyukur, SH, MBA mengulirkan program kredit pendidikan. Hal tersebut diharapkan pemerintah agar kegiatan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Wajar Dikdas), yang hingga saat ini digembargemborkan pemerintah dapat terealisasi dengan baik.

Ternyata atas usulan kredit pendidikan Walikota Sukabumi itu, memperoleh sambutan antusias sejumlah orang tua siswa. Bahkan mereka berharap program tsb dapat segera direalisasikan mengingat kebutuhan untuk pendidikan dinilai sangat mendesak. "Kami sangat berharap kredit pendidikan di Kota Sukabumi dapat segera direalisasikan secepatnya," kata orangtua tua siswa di seputar Jl. Djuanda, Ny,

Halimah. Bagi Ny, Halimah dan sejumlah orangtua siswa lainnya, kredit pendidikan merupakan salah satu ibarat *setetes air di padang pasir*, sebagai upaya pengelatan pendidikan di Kota Sukabumi.

Mengapa tidak, katanya, dengan bergulirnya kredit pendidikan kepada sejumlah siswa dari orangtua tidak mampu setidaknya mereka dapat tertolong sesaat agar anak-anaknya dapat sekolah seperti anak-anak lainnya. "Mudahan-mudahan dengan bergulirnya kredit itu, kami dapat leluasa menyekolahkan anak-anak kami. Apalagi saat ini, kerap kesulitan menyekolahkan anak-anak kami," ujarnya.

Upaya Pemkot Sukabumi itu dengan mengajak pihak Perbankan, yakni Bank Jabar, mengulirkan kredit pendidikan ternyata jauh-jauh hari memperoleh sambutan Kacab. Bank Jabar Su-

kabumi, Dedi Slamet, SE. Bahkan ungkap kepala Bank Jabar itu, pihak direkti pusat di Bandung, sangat merespon keinginan Walikota Sukabumi, pada program kredit pendidikan yang dinilai langkah itu. "Kami sangat mendukung adanya kredit pendidikan itu," ujarnya.

Namun pihaknya hingga saat ini belum memperoleh kriteria dari sejumlah lembaga pendidikan terkait di Kota Sukabumi mengenai siswa berkategori dari keluarga tidak mampu itu. Sebab, pihaknya masih menunggu masukan untuk menentukan kriteria itu, agar program kredit pendidikan tepat sasaran. Karena tidak akan lama lagi, kata Dedi Slamet, pihaknya akan mengajak seluruh dewan SLTP hingga SMU se-Kota Sukabumi berkoordinasi membahas masalah tsb.

Selain program kredit pendidikan tsb masih dianggap baru, namun bagi Bank Jabar sendiri program tsb merupakan salah satu kebijakan yang patut didukung oleh pihaknya.

Apalagi kepedulian Walikota Sukabumi yang dinilai sangat luhur untuk mencerdaskan warganya merupakan salah satu prioritas sasarnya, sesuai dengan salah visi dan misi kota Sukabumi sendiri.

"Karena kepedulian walikota pada pendidikan sangat tinggi maka harus direspon secara baik," katanya. ■ D-9

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON

GUNTINGAN BERITA

HARI/TAHUN/BERITA

HARI/TAHUN/BERITA

HALAMAN/BERITA

BERITA

Guru Bantu Masih "Tumpul"

Sukabumi, Pakuan.

Sudah dua bulan ini, 159 orang guru bantu sekolah Kota Sukabumi telah menorekna gol. Namun selang penempatan guru bantu di sejumlah sekolah baik di sekolah taman kanak-kanak (TK), yang berjumlah sebanyak 35 orang, Sekolah Dasar (SD) 48 orang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) mencapai 34 orang, Sekolah Menengah Umum (SMU) 25 orang dan 17 orang di sejumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sama sekali masih belum mendongkrak sejumlah mata pelajaran. Khususnya mata pelajaran eksakta.

"Kehadiran mereka masih belum mengakomodir kurangnya guru-guru untuk mata pelajaran eksakta," kata Kepala Tata Usaha Dinas pendidikan

dan kebudayaan, (RATU Dina P dan K) Kota Sukabumi, Yadi Supriyadi. Kepala PKN Pakuan belum lama ini.

Menurutnya, kebutuhan guru mata pelajaran eksakta adalah sangat mendesak. Dan itu sangat kontradiksi dengan jumlah guru-guru agama yang dinilai surplus. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, beberapa guru agama itu pihaknya mem- peroleh beberapa saran agar guru-guru tsb dialih tugaskan mengajar mata pelajaran bidang olahraga.

Itu baru saran saja, karena jumlah guru agama di Kota Sukabumi terbilang sangat besar sekali.

Namun itu tidak terjadi karena jumlah guru ma-

Namun yang sangat mengesankan guru bantu untuk mata pelajaran kesenian ternyata masih sangat langka dan kurang sekali," katanya.

Sedangkan untuk guru bantu di SMK, kata Yadi Supriyadi, terdiri dari PPKN sebanyak dua orang, Akutansi lima orang, guru kesehatan dua orang. Adapun untuk mata pelajaran, Bahasa Indonesia, Kimia, Ekonomi, Olahraga, Matematika dan Pendidikan Dunia Usaha masih terakomodir oleh guru bantu tersebut, yang jumlahnya masing-masing sebanyak 1 orang saja.

Sebenarnya, kata RATU Dina P dan K Kota Sukabumi itu, dari 160 orang guru bantu yang dibarkan ke sejumlah sekolah se-Kota Sukabumi, baik di negeri maupun swasta sangat membantu guru-guru lainnya di sejumlah sekolah yang kerap "menjerit" kekurangan guru. Kehadiran mereka sangat membantu sekali," katanya. ■ D-8

ta pelajaran eksakta, untuk di sekolah SLTP saja, mata pelajaran biologi, matematika, fisika hanya terbantu oleh guru bantu sebanyak tujuh orang saja. Sedangkan guru Bhs Inggris dua orang, seni rupa seorang, PPKN tujuh orang, Bahasa Indonesia tujuh orang, dan Akutansi 11 orang.

Sementara untuk SMU, Akutansi delapan orang, tata naga seorang, Bahasa Indonesia seorang, Pen- ja seorang, PPKN dua orang, Kesehatan dan Rekreasi satu orang. Dan untuk mata pelajaran matematika, fisika tataniaga masing-masing satu orang.

"Itu tidak termasuk guru bantu yang ditempatkan di sejumlah sekolah dengan mata pelajaran Biologi sebanyak dua orang, kimia empat orang,

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON
NIP. 050 028 460

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

HARI / TANGGAL

HALAMAN / KOLOM

BERITA

Mahasiswa Mulai Angkat Bicara Calon Sekota

Sukabumi, Pakuan. Wacana sosok calon Sekretaris Kota (Sekota) Sukabumi semakin terdengar bergulir. Selain memancing beberapa tokoh LSM, anggota DPRD maupun tokoh masyarakat pun mengemukakan pendapatnya.

Dan tak mau ketinggalan lembaga kemahasiswaan yang selama ini terkesan diam, akhirnya ini mulai angkat bicara. Bahkan Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sukabumi, telah melayangkan surat kepada instansi, fraksi di DPRD untuk segera memberikan sikap dan memberikan masukan positif kepada Walikota Sukabumi untuk segera mengumumkan calon Sekota.

Kami sangat berharap hadirnya Sekota harus sama sekali tidak bermuatan kepentingan politik. Apalagi bila melibatkan kepentingan pribadi maupun ke-

pentingan golongan," kata Ketua Umum Pengurus Cabang (PC) PMII Sukabumi, Luftan Awaludin.

Walaupun pihaknya mengerti penunjukan pejabat di lingkungan Pemkot Sukabumi merupakan hak prerogatif Walikota sebagai kepala daerah, namun pihaknya berharap penunjukan tsb harus mempunyai referensi pertimbangan yang bebas dari berbagai kepentingan. Apalagi saat ini, kata Luftan Awaludin, didampingi Sekretarisnya, Abdussomad Al-Afghani, terkesan mulai mengkristal berbagai *gaining position* dalam mempengaruhi kebijakan Walikota Sukabumi.

"Kita harus sepakat memilih Sekota dilihat dari kapabilitas serta profesional pejabat yang akan terpilih nanti," katanya. Sementara untuk menghindari hal-hal yang dapat mempengaruhi kebijakan kepala daerah

dan berakibat buruk dalam upaya pembusukan karir pejabat dari sejumlah pemain kotor," katanya, maka sangat diperlukan *counter* gerakan opini yang benar-benar berbasis murni dari masyarakat.

Namun itupun lanjutnya, perlu adanya upaya-upaya meminimalisir opini tersebut agar tidak terpengaruhi oleh berbagai kepentingan yang kerap mempergunakan rakyat meraup keuntungan.

Namun dari semua masalah untuk menentukan sosok Sekota Sukabumi, kata Luftan Awaludin, PMII sudah memberikan masukan kepada Walikota Sukabumi agar sosok terpilih nanti harus pejabat yang bersih dari KKN. Selain itu, katanya, pejabat yang terpilih harus orang lama di birokrasi dan mempunyai prestasi, kredibilitas serta profesionalitas di lingkungan internal birokrasi.

"Dia harus benar-benar mengakar di lingkungan Pemkot Sukabumi. Dan karyawan maupun karyawan mengetahui surat tauladan pejabat itu yang terpilih Sekota nanti," katanya.

Selain itu, katanya, memiliki niat yang baik untuk merekonstruksi moral serta karakter birokrasi yang selama ini masih terkesan buruk khususnya di Kota Sukabumi.

Lebih jauh ia menegaskan sosok Sekota terpilih nanti harus memiliki independen serta lepas dari berbagai pengaruh serta kekuatan kepentingan dari berbagai unsur partai politik apapun. Sebab kedudukan Sekota berdasarkan jenjang karier yang sama sekali mengabaikan kepentingan salah satu partai politik.

"Karena kedudukan Sekota merupakan jenjang karier maka kehadiran sosok Sekota harus terlepas dari partai politik maupun," katanya. ■ D-9

KEPALA,

DRS. ASEP ZENAL FURQON
NIP. 050 028 460

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

HARI / TANGGAL

HALAMAN / KOLOM

BERITA

Soal Pergantian Wakil Ketua DPRD

Sukabumi, Pakuan.-

Setelah terjadi polemik yang cukup berkepanjangan, akhirnya Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) melayangkan surat kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Sukabumi untuk segera menggantikan Wakil Ketua DPRD, H. Mokh. Faqih Abdurahman segera mungkin. Pasalnya pergantian itu perlu dilakukan karena kedudukan H. Mokh Faqih Abdurahman yang kini telah mengundurkan diri dari PDIP dan menjadi Ketua DPC Partai Nasional Banteng Kemerdekaan (PNBK), harus segera diganti oleh kader dari unsur PDIP.

"Dia harus segera diganti. Karena saat ini saudara H. Mokh. Faqih Abdurahman bukan anggota dan kader dari PDIP. Perlu diingat posisi yang sekarang masih didudukinya merupakan hak partai kami, bukan hak PNBK," kata Ketua Harian Dewan Pim-

pinan Cabang (DPC) PDIP Kota Sukabumi, Nata Kusumah, kepada Pakuan.

Seperti diberitakan sebelumnya, H. Mokh. Faqih Abdurahman yang kini masih bermasalah dan vonis selama 8 bulan di Pengadilan Negeri (PN) Kota Sukabumi dalam dugaan kasus penipuan, terpaksa mengundurkan diri dari partai yang selama ini telah membesarkan dirinya.

Sebelumnya dirinya kepada wartawan sempat memberikan keterangan perihal alasan pengunduran dirinya dari keanggotaan PDIP karena partainya telah berbuat diskriminatif.

"Partai telah berbuat diskriminatif kepada saya dan itu alasan utama melayangkan surat pengunduran diri saya dari PDIP," katanya.

Selain dilayangkan ke kantor wakil rakyat, surat yang ditandatangani Ketua DPC PDIP, Iwan kustiawan yang kini Wakil Walikota Sukabumi, tembusan-

nya juga dilayangkan ke kantor Walikota Sukabumi beserta seluruh jajaran dinas.

Isinya berupa desakan agar DPRD segera melakukan pemilihan kembali Wakil Ketua DPRD, DPC PDIP pun menetapkan kadernya yakni H. AA Sapronny Husein yang kini Ketua Fraksi PDIP dan Sekretaris DPC PDIP, Licky Agustinus menjadi kandidat untuk dipilih oleh para anggota dewan disana.

"Benar kami telah memunculkan dua nama anggota partai terbaik kami untuk dipilih oleh para anggota dewan disana," kata Nata Kusumah.

Pihak Ketua Fraksi PDIP, H. AA Sapronny Husein membenarkan partainya telah melayangkan surat ke kantor DPRD perihal desakan partainya agar DPRD segera mengagenda pergantian pimpinan dewan, khususnya Wakil Ketua DPRD yang kini masih diduduki H Mokh. Faqih Abdurahman. ■ D-9

KEPALA,


Drs. ASEP ZENAL FURQON

KOTA SUKABUMI

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

: P A K U A N

HARI / TANGGAL

: Sabtu, 30-8-2003

HALAMAN / KOLOM

BERITA

: Sikap Polisi Disesalkan Anggota DPRD

Sikap Polisi Disesalkan Anggota DPRD

Sukabumi, Pakuan.-

Para anggota DPRD Kota Sukabumi sempat menyesalkan sikap pihak kepolisian Sukabumi yang terkesan cuci tangan terhadap kasus tabrakan beruntun di Jl. Otoiskandarinata yang menewaskan dua orang dan melukai 22 orang penumpang. Pasalnya kejadian tabrakan beruntun tersebut bukan hanya kesalahan semata pihak Dinas Perhubungan saja, namun juga mereka menganggap sikap tidak konsekuen yang dilakukan para petugas satuan lalu lintas (Satlantas) disekeliling pos penjaga pengatur (Gatur) terhadap truk-truk bermuatan sarat angkut yang diperbolehkan lalu lalang disekeliling jalan padat.

Apalagi truk tronton tabrakan itu terlihat sama sekali tidak laik pakai dengan keempat bannya dalam kondisi gundul. Bayangkan saja, ketika truk tsb sebelum terjadi tabrakan terjadi, hampir

melintasi sejumlah pos Gatur yang berada di areal gatur, Pos Sukaraja, Ciaul (pintu Hek) hingga di pertigaan pos Pertamina.

"Itu semestinya tidak boleh terjadi. Mengapa oknum-oknum yang bertugas disekeliling tempat membiarkan mobil-mobil yang bermuatan sarat angkut seenaknya hilir mudik dalam kondisi jam-jam padat," kata anggota DPRD Komisi E, Charlie Dahlan kepada SK Pakuan, kemarin.

Sikap para anggota dewan bersuara lantang mengomentari tabrakan beruntun karena telah merusak 16 mobil angkot yang terparkir mencari penumpang di terminal bayangan terjadi, setelah beberapa kali para anggota wakil rakyat tersebut mengkritisi agar truk-truk bermuatan sarat kerap melintasi sejumlah lintasan kota namun sama sekali tidak ditindak tegas.

"Seharusnya mereka, menindak tegas kendaraan truk-truk

tersebut. Namun mengapa oknum-oknum petugas membiarkan mereka lalu lalang.

Lebih jauh, kami mengungkapkan rasa prihatin dan belaskungkawa terhadap para korban yang meninggal dan luka parah yang kini dirawat di RSUD Syamsudin," kata Charlie Dahlan se usai mengunjungi korban tabrakan beruntun itu.

Selain itu, katanya, pihaknya mendesak agar Pemkot Sukabumi segera membuat peraturan daerah (Perda) yang berisikan agar truk-truk yang bermuatan sarat angkut tersebut tidak diperbolehkan melintasi sejumlah lintasan jalan kota dalam waktu-waktu tertentu. Apalagi lintasan tersebut berada diareal padat.

"Pemkot harus sesegera mungkin membuat peraturan yang jelas dan disepakati sejumlah instansi secara konsekuen," katanya.

D-9

KEPALA,

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN : P A K U A N
HARI / TANGGAL : Jumat , 30-8-2003
HALAMAN / KOLOM :
BERITA : Dua Tewas Dan 22 Luka Berat Tergencet Truk

Dua Tewas dan 22 Luka Berat Tergencet Truk

Sukabumi, Pakuan.-

Dua orang tewas dan 22 lagi menderita luka-luka akibat tabrakan beruntung yang terjadi, Kamis (28/8) lalu di Jl. Otois-kandardinata. Menariknya tabrakan yang menggegerkan warga disekitar Depot Pertamina Sukabumi, itu terkesan "cuci tangan". Karena melibatkan sejumlah institusi di Kota Sukabumi. Bahkan yang mengenaskan ketika tabrakan terjadi truk yang diperkirakan bermuatan belasan ton garam bernomor polisi E 9132 PA dalam kondisi tidak laik pakai. Bayangkan saja, hampir seluruh ban truk yang bermuatan sarat barang tersebut terlihat gundul. Apalagi kir yang tertera di samping kiri truk tersebut terlihat telah habis ijin trayeknya.

Sehingga tidak aneh ketika tabrakan berlangsung truk yang dikemudikan, Encang (42) warga Pamanukan Indramayu sama sekali tidak bisa berbuat apa-apa ketika tabrakan pertama menghantam mobil kijang box warna kuning bernomor F 8023 SL. Kendati, berusaha sekuat tenaga untuk direm, tetap saja truk itu nyelonong.

Dan yang patut disayangkan, peristiwa yang memakan korban jiwa itu terjadi persis tidak jauh dari pos penjagaan petugas lalu lintas (Satlantas) yang berada persis di pertigaan Jl Tipar Gede. "Peristiwa itu berlangsung sekitar jam 07.45 Wib. Ketika itu arus lalu lintas disana dalam kondisi padat.

Namun entah mengapa, truk yang bermuatan sarat itu melaju kencang dan tidak terkontrol menghantam sejumlah kendaraan disini," kata sejumlah saksi mata kepada SK Pakuan.

Lebih jauh para saksi mengungkapkan peristiwa tragis yang merengut seorang pejalan kaki bernama R. Ahmad (45) warga Tipar dan pengojek, Eriyanto (27) warga Cikondang karena tergilas truk bermuatan sarat dengan luka-luka yang cukup mengerikan tersebut merupakan diluar perkiraan sejumlah saksi

mata disana. Truk tersebut secara tiba-tiba menghantam Kijang Boks dan membabat habis dua angkutan kota (angkot) Nangelengan dan satu angkot Barosan yang juga sarat penumpang. Dan sebelumnya truk, tersebut sempat menghantam sebuah angkot Nangeleng sehingga angkot itu masuk ke sebuah kios rental milik Asep, sempat menggilas sepeda motor ojek yang ditumpangi Eriyanto.

"Setelah menabrak angkot, truk itupun menghantam sejumlah kendaraan yang terparkir mencari penumpang disana. Dan sebelumnya, inobil truk itu membabat motor ojek yang dikendarai Eriyanto," katanya.

Ketika SK Pakuan meminta keterangan Wakil Kepala Polres Sukabumi, Kompol A. Tumiwang mengatakan kejadian tersebut disebabkan kondisi truk yang bermuatan belasan ton garam tersebut sudah tidak laik pakai lagi.

Entah mengapa, kata A. Tumiwang, pihak Dinas Perhubungan Kota Sukabumi yang selama ini mengamati kondisi truk tersebut tidak segera menertibkan. "Kalaupun tidak mengerti dengan kinerja Dinas Perhubungan yang membiarkan truk tersebut berlalu lalang disini. Padahal bila dilihat sekilas saja, seluruh ban telah gundul," katanya.

Hingga berita ini diturunkan 22 orang itu., masing-masing terdiri dari, Ani (3,5) warga Jl. RII Didi Sukardi, Ani (30) Jl. Veteran, Kosih (42), Ny. Eli (34) Kp Amris, li (40) Tegal janibu, Syamsudin (42) Tegallega, Encang (42) Pamanukan Indramayu, Eli (23) Baros, Darja, Nani (21) Jl. RH. Didi Sukardi, Wahyu (25) Nanggeleang, Enung (27) Jl. Didi Sukardi, Misbah (28) Sagaranten, Ena (22) Kebon Jati, Candra (18) siswa SMK I, Tintin (21) Jl. RH. Didi Sukardi, Ari (23) Pelda Suryatna, Said (67), Maryah (43) Rancabali, dan R. Ahmad (45) warga Tipar serta Eriyanto (23) warga Cikondang tewas ditempat. ■ D-9

KEPALA,

KOTA SUKABUMI

GUNTINGAN BERITA

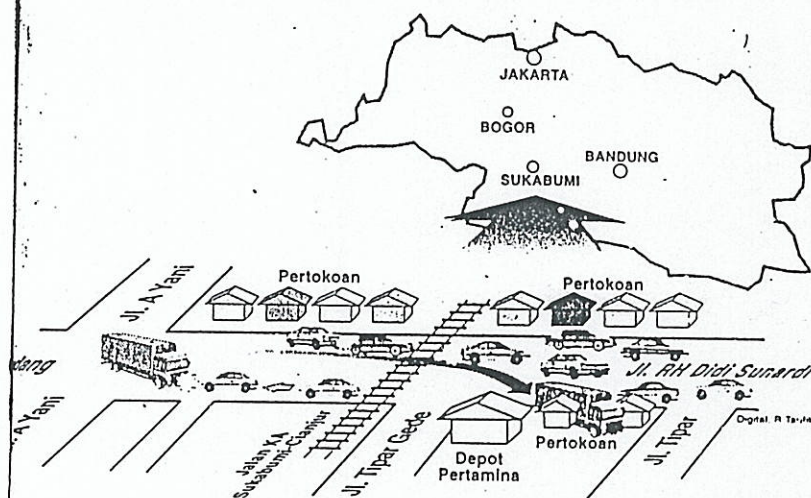
HARIAN / MINGGUAN / BULANAN : Pikiran Rakyat

HARI / TANGGAL : Jumat 29-8-2003

HALAMAN / KOLOM :

Kendaraan Tabrakan Beruntun

Orang Tewas, 23 Korban Alami Luka-luka



SUKABUMI, (PR).-

Sebuah tabrakan beruntun yang melibatkan 16 kendaraan, Kamis (28) terjadi di Kota Sukabumi. Akibatnya, dua orang tewas seketika dan 23 lainnya mengalami cedera berat. Polisi kini sudah menetapkan sopir truk fuso E 9132 PA, (5) warga Kampung Lam- (5) RW 5 Desa Mulyasari Kecamatan Pamamanukan Kab. Sukamantara itu, kernet truk sebagai pembawa musibah selanjutnya.

Korban yang meninggal di kejadian masing-masing adalah (28) penduduk Jln. Pra- (2) RW 1 Gg. H. Abdul Ho- (2) dikondang Kec. Citamiang (2) Sukabumi dan R. Ahmad (65) (2) Tjipagede Gang Meralaya (2) Tjipar Kec. Citamiang (2) (2) Korban yang menderita (2) adalah Encas (penge- (2) k), Endang Lukman (25) (2) diangkut Kp. Tangkil RT 1 (2) Situmekar Kec. Sukara- (2) Sumirat (44) Kp. Pasir- (2) RT 1 RW 7 Kelurahan (2) Kec. Citamiang, Teten (2) Cijangkar Gg. Karyabakti (2) Kel. Citamiang, (2) (2) Bembang (42) warga (2) Kel. Citamiang, (2) (25) warga Kp. Ciaupasir (2) RW 12 Kel. Cisarua Kec. (2) Rahmat (36) warga Kp. (2) RT 1 RW 6 Kel. Cipa- (2) Kec. Lembursitu, Yadi (2) (33) warga Kp. Tonjong RT (2) Kelurahan Gedongpanjang (2) amiang. Oleh (35) warga (2) RT 1 RW 7 Kel. Baros (2) Baros, Kamal (23) war- (2) Cibuntu RT 2 RW 1 Desa

warga Pondok Sari Indah No. 36 RT 5 RW 5 Desa Lengongsari Kec. Ta- (2) wang Kab. Tasikmalaya, Dedi (27) (2) Kp. Legokbitung RT 2 RW 12 Kelu- (2) rahan Limusnunggal Kec. Baros, In- (2) el Veronika (23) warga Jln. Pelda (2) Suryanta No. 98 RT 11 RW 3 Kel. (2) Nanggaleng Kec. Citamiang, Mutia (2) (5) warga Jln. Pelda Suryanta No. 98 (2) RT 11 RW 3 Kel. Nanggaleng Kec. (2) Citamiang, Eli Herawati (25) warga (2) Perum Baros Kencana No. 43 RT 2 (2) RW 3 Jln. Virus IV Blok 7, Kosih (2) (42) warga Kp. Cisunggang RT 7 (2) RW 3 Sindungresmi Pasawahan Kec. (2) Takokak Kab. Cianjur, Parja (80) (2) warga Kp. Puncakmanis RT 7 RW 3 (2) Desa Bumbangsari Kec. Takokak (2) Kab. Cianjur, Candra Purnama (18) (2) warga Jln. Baros Km. 5 Kp. Cipeu- (2) jeh RT 2 RW 3 Kel. Baros Kec. (2) Baros, Samsudin (19) warga Kp. Te- (2) gal Jambu RT 1 RW 7 Kel. Situmekar (2) Kec. Lembursitu, Ook (2) Suganda (52) warga Kp. Gedong- (2) panjang RT 3 RW 2 Kel. Gedong- (2) panjang Kec. Citamiang, Ny. Teta (2) Rusmiata (40) warga Kp. Gedong- (2) panjang RT 3 RW 2 Kel. Gedong- (2) panjang Kec. Citamiang.

Selanjutnya, Makiyah (43) warga (2) Kp. Puncak RT 4 RW 2 Desa (2) Kerta Angsana Kec. Nyalindung (2) Kab. Sukabumi, Titin (21) warga Jln. (2) R.H. Didi Sukardi RT 2 RW 3 Kel. (2) Situmekar Kec. Lembursitu, Ii (40) (2) warga Kp. Tegallambu RT 1 RW 7 (2) Kel. Situmekar Kec. Lembursitu, (2) Mishbah (28) warga Sagaranten Kab. (2) Sukabumi, Ani (30) warga Jln. Ve-

teran Kota Sukabumi, Anis (3,5) (2) warga Jln. Veteran, Ari Andriana (23) (2) warga Jln. Pelda Suryanta Kel. (2) Nanggaleng Kec. Citamiang, Wahyu (25) (2) warga Kp. Nanggaleng, Sungid (67) (2) warga Kp. Blok 1 RT 4 RW 1 (2) Desa Karanganyar Kec. Kandang- (2) hilir Kab. Indramayu, dan Endad (35) (2) warga Kampung Cisaruaegok (2) Gg. Juli RT 1 RW 13 Kelurahan Ci- (2) sarua Kec. Cikole Kota Sukabumi. (2) Sebagian korban yang menderita lu- (2) ka ringan sudah diperbolehkan pu- (2) lang ke rumahnya masing-masing. (2) Sedangkan korban yang menderita (2) cedera berat dirawat di RSUD R. (2) Syamsudin Kota Sukabumi.

Kasat Lantas Polres Sukabumi AKP (2) Basuki, S.H., M.H., yang dihubungi (2) "PR" di tempat kejadian menye- (2) butkan bahwa kecelakaan ini sebe- (2) naarnya tidak perlu terjadi seandainya (2) pengemudi berhati-hati dan waspada (2) terhadap kondisi kendaraan yang (2) sedang dipakainya. Untuk sementara (2) Basuki memerikan kecelakaan ini (2) akibat truk fuso E 9132 PA yang (2) dikemudikan Encas mengalami rem (2) blong. Karena posisi kendaraan (2) menuju jalur yang menurun tajam, (2) sopir tidak bisa mengendalikan (2) kendaraannya sehingga menyambar (2) kendaraan-kendaraan lain yang ada (2) di depannya. "Ini ada unsur human (2) error, unsur kelalaian. Oleh sebab (2) itu, pengemudi sudah kami tahan (2) kendati masih berada dalam pera- (2) watan di rumah sakit. Sopir truk itu (2) kami jaga agar tidak menarikan diri," (2) ujar Basuki.

Saksi mata menyebutkan bahwa (2) musibah kecelakaan lalu lintas ini (2) terjadi sekira pukul 7.30 WIB. Saat (2) itu truk fuso yang dikemudikan En- (2) cas baru keluar dari jalur Jln. A. Yani (2) dan masuk ke ruas Jln. R.H. Didi (2) Sukardi. Truk yang membawa garam (2) dari Kabupaten Indramayu ke Keca- (2) matan Baros Kota Sukabumi ketika (2) memasuki jalur R.H. Didi Sukardi (2) yang posisinya menurun mulai terli- (2) hat oleng. Pengemudi ditengarai (2) tidak bisa mengendalikan kemudinya (2) sehingga dalam posisi kendaraan (2) kencing menabrak kendaraan- (2) kendaraan yang ada di depannya.

Kendaraan yang pertama menjadi (2) korban adalah angkot F 1955 UB, (2) selanjutnya menabrak Suzuki Carry (2) minibus D 1560 PB. Truk yang sama (2) juga menabrak angkot F 1950 SQ. (2) Vespa, langsung menabrak Kijang (2) boks F 1992 SU, Mitsubishi boks F (2) 8253 UC, dan tabrakan beruntun (2) sampai sejauh ratusan meter. Ken- (2) daaran lainnya yang menjadi korban (2) adalah angkot F 1923 US, sepeda (2) motor Honda Astrea

F 2772 WD, angkot F 1915 SA, (2) angkot F 1962 VH, angkot F 1966 (2) SE, angkot F 1906 UP, angkot F (2) 1999 VK, Suzuki Carry minibus F (2) 1687 SE, dan angkot F 1975 UX. (2) (A-82)***

KEPALA,

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN :
HARI / TANGGAL :
HALAMAN / KOLOM :
BERITA :

Dipicu Aturan yang Kontradiktif

Undian Haji Anggota Dewan Diwarnai Aksi "Walk Out"

SUKABUMI, (PR).-

Rapat DPRD Kota Sukabumi untuk menentukan seorang anggota dewan yang berhak menunaikan ibadah haji tahun ini, Jumat (1/8), diwarnai hujan interupsi dan *walk out* (WO) Ketua Fraksi PDI Perjuangan Dodi Mulyadi, S.E. Namun, setelah melalui debat kusir yang berlarut-larut, siapa yang berhak berangkat akhirnya keluar nama dengan cara diundi, yakni Ny. Yulia Dadang, dari Fraksi Partai Golkar sebagai calon haji (calhaj). Ketua Komisi E itu pun langsung melakukan sujud syukur dan tampak menangis haru bercampur bahagia.

Rapat yang diwarnai adu argumentasi itu sebenarnya tidak perlu terjadi jika pihak-pihak yang berselisih paham mengembalikannya pada putusan rapat panitia musyawarah (panmus) yang dilaksanakan

Kamis (31/7) malam. Celakanya, kesepakatan yang terdiri dari lima poin tersebut tidak tegas. Misalnya pada klausul "a" dengan klausul "b" bertolak belakang.

Pada klausul "a" disebutkan pengundian untuk menentukan calhaj yang sekaligus sebagai anggota tim pembimbing haji daerah, merupakan hak mutlak bagi anggota DPRD tanpa melihat apakah sudah menunaikan ibadah haji atau belum. Sedangkan pada klausul "b" menyebutkan bagi anggota DPRD yang sudah menjadi atau telah menunaikan ibadah haji, baik yang dibia-
yai secara pribadi maupun dinas, untuk sementara tidak diikutsertakan dalam pengundian.

Kedua klausul itulah yang kemudian memicu H. Yus Kusmayadi yang telah melaksanakan ibadah ha-

ji, meminta agar namanya diikuti sertakan dalam undian. Yus tetap bertahan, meski ditentang habis-habisan oleh anggota DPRD lainnya. Mengingat silang pendapat tak berkesudahan, akhirnya dilakukan *voting*. Cara itu pun masih berbuntut, yakni Ketua Fraksi PDI Perjuangan Dodi Mulyadi *walk out*. Dia beranggapan Yus Kusmayadi tidak taat terhadap hasil rapat panmus.

"Walaupun saya belum menunaikan ibadah haji, tolong nama saya tidak diikutsertakan dalam pengundian dan anggap saja saya tidak ada," ujar Dodi sambil meninggalkan arena rapat.

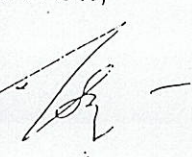
Sebelum Dodi, ketua Fraksi TNI/Polri Letkol Inf. Bambang Trijono, S.I.P., juga melakukan hal yang sama. Bambang lebih memilih tidak mencalonkan diri untuk men-

jadi anggota tim pembimbing haji daerah. "Kalau ada rezeki, sudah menjadi kewajiban untuk berangkat naik haji, ketimbang ribut seperti ini," ujar Bambang.

Meski Yus Kusmayadi tak mau mengalah, suaranya minoritas. Dia diberondong oleh argumentasi Yana Fajar Basyori (Fraksi PAN), Ketua Fraksi PPP Drs. Munandi Saleh, Charli Dachlan, S.I.P., dan Ny. Yulia Dadang. Malah ujungnya argumentasi Yus diabaikan dan Wakil Ketua DPRD H. Faqih Abdurachman yang melakukan pengundian.

Hasil dari rapat "undian" yang hiruk-pikuk penuh teriakan itu membuahkan hasil, yakni Ny. Yulia Dadang keluar sebagai calhaj yang akan bertugas sebagai pembimbing haji daerah. Yulla sendiri segera "diserbu" ucapan selamat oleh anggota DPRD lainnya. (A-82)***

KEPALA,


Drs. ASEP ZENAL FURQON

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

HARI / TANGGAL

HALAMAN / KOLOM

BERITA

Muslikh Minta Kebebasan Memilih Sekota

WALI Kota Sukabumi, H.M. Muslikh Abdussyukur, S.H., menegaskan dalam masalah penunjukan pejabat sekretaris kota yang saat ini masih kosong hendaknya ada kebebasan untuk memilih dan menentukan. Tidak dipolitisasi dan tidak perlu ada yang saling menjagakan. Untuk Wali Kota Sukabumi yang sebelumnya menjabat Sekretaris Kota Sukabumi ini, saya tahu persis kelebihan dan kekurangannya. Sebagai PNS, saya tidak pernah keluar dari Sukabumi. Berikan saya kesempatan untuk menentukan pilihan. Saya akan memilih orang yang sudah saya nilai bisa bekerja sama dengan saya dan aktif wali kota serta mampu bekerja dengan baik. Tegus Muslikh Rabu (6/8) di Bal Kota Sukabumi. Untuk mengisi kekosongan jabatan Sekretaris Kota Sukabumi Muslikh mengaku telah melayang surat kepada Gubernur Jabar yang berisi proposal nama calon sekretaris kota yaitu Ir. Dodi S. Kepala Bappeda H.M. Sulaiman Muchtar, S.H. dan H.M. Muradz. H. keduanya berasal dari lingkungan Pemkot Sukabumi. Namun demikian, Ketua Pemanajemen Kinterja Eksekutif dan Legislatif (PKEL) Drs. Yusran Daham, M.Si,



Muslikh Abdussyukur, S.H., yang merupakan kakitangan dari LSM yang dipimpin Farid Faqih ini mengemukakan seharusnya Wali Kota Sukabumi juga memperhatikan aspirasi yang berkembang di tengah masyarakat. Benar jika jabatan sekretaris kota bukanlah jabatan politis. Namun, seharusnya dari sisi loyalitas, seseorang terhadap pimpinan sudah bisa dilihat. Apakah Si Polan itu memiliki dedikasi terhadap pekerjaan dan loyal terhadap pimpinan atau tidak. Wali kota seharusnya bertetap pada saat-saat

pilkada. Dari sana loyalitas seseorang dipertaruhkan. Muslikh memang tidak mengenal kalimat demikian. Jabatannya dipilih dari pimpinan DPRD. Jadi tidak ada dam dan harus menjadi pemangku masalah. Ujar Muchtar. Tetapi, jika pada saat-saat kritis seperti itu saja sudah tidak bisa diandalkan, apalagi ketika memegang sebuah jabatan yang sangat strategis, ujar Yusran. Muslikh menambahkan, prioritas pembangunan dalam kesempatan ini Muslikh diandalkan. Muslikh juga menjelaskan dalam kurun waktu hampir dua bulan setelah wali kota dan wakil wali kota dilantik ada beberapa garapan yang sudah dilakukan. Anjara Muslikh salah memilih orang lain. Masalah kebersihan dan keindahan kota serta pelaksanaan waktu bagi Muslikh sendiri. Tetapi, wali kota mau menempatkan seseorang atas dasar prestasi kerja di prioritas agar Kota Sukabumi sebaiknya dilakukan semacam itu. Muslikh menambahkan, wali kota yang tertib and proper. Tidaknya akan aman, nyaman dan bersih sehingga akan terwujud Kota Sukabumi yang amanah dengan tetap memegang paradigma sirgawi. Oleh sebab itu, dalam kegiatan menyambut HUT ke-58 RI Kota Sukabumi akan dipertahankan dengan melakukan penataan muka kota, pelaburan perkantoran dan rumah-rumah, gerakan kebersihan, pemasangan spanduk anti rokok. Khusus untuk hiburan menjelang Agustus akan digelar berbagai atraksi budaya daerah yang dipertunjukkan bagi masyarakat luas. (Dani S.W./PR)

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON
NIP. 050 028 460

KOTA SUKABUMI

GUNTINGAN BERITA

HARIAN/MINGGUAN/BULANAN : Parahyangan
 HARI/TANGGAL : Jumat, 29-8-2003
 HALAMAN/KOLOM : 5 / 5-6
 BERITA : Berhasil Membina Pramuka Di Kota Sukabumi

Berhasil Membina Pramuka di Kota Sukabumi

Muslikh Terima Penghargaan Presiden

HM Muslikh Abdussyukur, SHMBA yang sehari-harinya Wali Kota Sukabumi, menjadi seorang dari 5 kepala daerah yang memperoleh penghargaan Presiden RI Megawati Soekarnoputri, atas jasanya memajukan Gerakan Pramuka di Indonesia, khususnya di daerahnya. Penghargaan Melati dari pemerintah pusat tersebut diterima langsung oleh Presiden kepada Muslikh di Cirebon, beberapa waktu lalu. Selain Muslikh, putra/putri Kota Sukabumi yang juga menerima penghargaan presiden, antara lain Suratno, Drs. Satibi, Drs. Darmas, Karim H. Nunung, Yeti Setiawati, serta 14 pembina pramuka lainnya. Mereka memperoleh penghargaan Darma Bhakti Pemerintah RI, dan rencananya akan diserahkan pada Apel Besar Pramuka Kota Sukabumi, pada 23 Agustus di lapangan Secapa Polri. Kwartcab Kota Sukabumi, Sanusi Hardjadiraja mengatakan, apel besar tersebut sesuai jadwal, yakni dilaksanakan pasca penyelenggaraan kegiatan perkemahan di 3 kwaran yang di antaranya berlokasi di areal Cikundul Kecamatan Lembursitu, waki



KEPALA,

GUNTINGAN BERITA

HARIAN / MINGGUAN / BULANAN

Perwakilan

HARI / TANGGAL

Jumat 02 Agustus 2003

HALAMAN / KOLOM

4 / 4

BERITA

Perwosi Harus Berperan Bagi Kemajuan Bangsa

Perwosi Harus Berperan Bagi Kemajuan Bangsa



Ny. Hj. Isye Muslikh

KONTRIBUSI wanita dalam pembinaan olahraga dan prestasi sebenarnya memiliki posisi yang setara dengan olahraga yang dilakukan pria. Oleh sebab itu Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Cabang Kota Sukabumi, sebagai organisasi bercirikan sosial hendaknya terus menyumbangkan andilnya bagi kemajuan olahraga daerah.

"Perwosi sangat potensial untuk mendukung keberhasilan pembangunan olahraga nasional sebagai salah satu unsur pembinaan bangsa," kata Ketua Umum Perwosi Kota Sukabumi, Ny. Hj. Isye Muslikh, Senin pekan

lalu saat melantik pengurus ranting Perwosi se-Kota Sukabumi.

Menurut Hj. Isye, kiprah wanita di bidang olahraga semakin berkembang. Tercermin dari prestasi atlet-atlet wanita, pelatih, wasit, pembina bahkan membuat kebijakan-kebijakan.

Ia berharap pengurus Perwosi yang baru dilantik, hasil-hasil pemikirannya akan menambah percepatan peralihan prestasi Kota Sukabumi di bidang olahraga.

■aki

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FURQON

GUNTINGAN BERITA

HARIAN/MINGGUAN/BULANAN

HARI/TANGGAL

HALAMAN/KOLOM

BERITA

Pembangunan Lingkungan Bukan Hanya Tugas Pemkot

SUKABUMI, Parahyangan

Tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup di wilayah Kota Sukabumi tidak cukup hanya diupayakan pemerintah daerah saja. Tapi perlu adanya kerja sama antara Pemkot dengan warga.

"Tanpa keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat, pengelolaan lingkungan hidup

sulit mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Karena memang pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan," ungkap Walikota Sukabumi, H.Moh.Muslikh Abdusyukur,SH,MBA, pada Sosialisasi Lingkungan Hidup di lapangan Koslet, depan Kantor BRI Baros, Kota Sukabumi, Jumat

lalu.

Hadir dalam sosialisasi itu antara lain Kepala Dinas KPLP Kota Sukabumi, Drs.Herman Gurnawijaya,SH,Msi, dan ratusan warga dari 4 kecamatan, yakni Lembursitu, Citamiang, Baros, Cibeureum dan Baros.

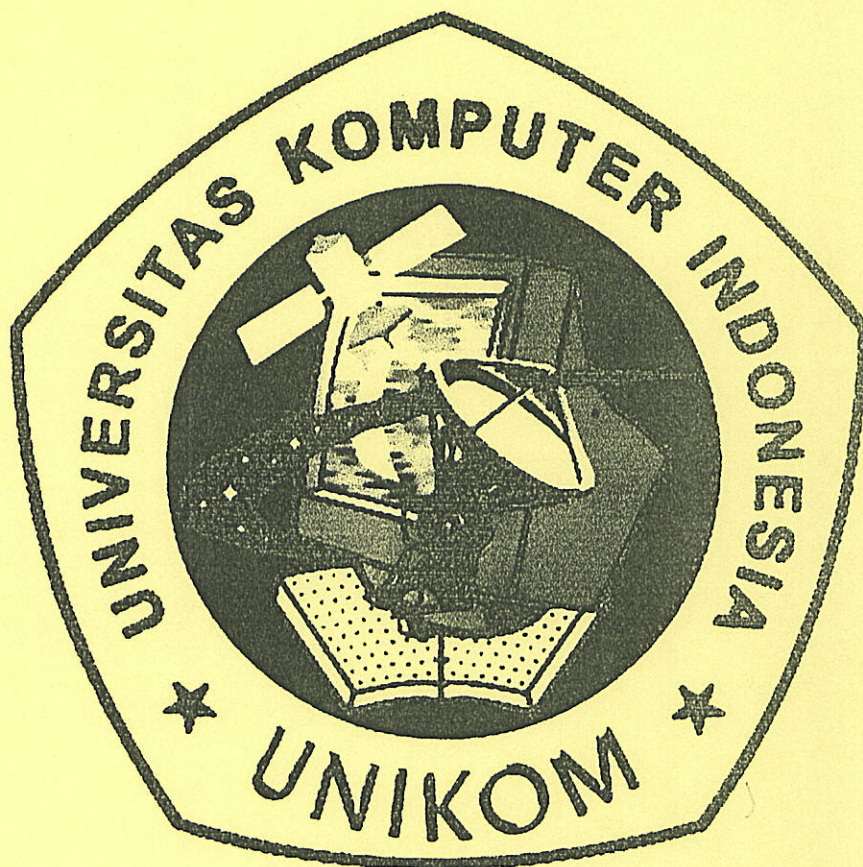
Menurut Muslikh, dukungan dan kerja masyarakat dalam penanganan lingkungan itu bisa dimulai dari hal-hal kecil dan sederhana, seperti menjaga kebersihan diri sendiri, kebersihan sekitar rumah, membuang sampah sesuai waktu dan tempatnya, serta ikut membersihkan saluran atau drainase lingkungan.

"Kepada dinas/instansi terkait saya juga minta agar sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup ini terus dijalankan, sehingga hasilnya nanti dapat dilihat dari lestarinya fungsi lingkungan," katanya.

Hal senada diungkapkan Herman Gurnawijaya. Kataanya, pada saat ini kita tengah memasuki musim kemarau panjang. Tapi panasnya sudah terasa sekali. Ini menunjukkan lapisan ozon sudah tipis, karena rusaknya lingkungan hidup. Karena itu Herman mengajak segenap masyarakat untuk melaksanakan pelestarian lingkungan.

KEPALA,

Drs. ASEP ZENAL FUROON



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

NAMA : MELAWATI
TEMPAT/TGL LAHIR : SUKABUMI, 28 MEI 1982
ALAMAT : Gg. DADALI NO.23 CIBADAK
SUKABUMI
AGAMA : ISLAM
NAMA AYAH : E. SUWARNA
NAMA IBU : HENY NURAENI
ALAMAT : Gg. DADALI NO. 23 CIBADAK
SUKABUMI

B. DATA PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL :

- SDN 5 NAGRAK (THN 1988-1994)
- SLTP MARDI YUANA CIBADAK (THN. 1994-1997)
- SMUN 1 CIBADAK (THN. 1997-2000)
- UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (THN. 2000-SEKARANG)